

**KONSELING INDIVIDU BAGI SISWA YANG MELAKUKAN
BULLYING DI MTs N YOGYAKARTA II**



Skripsi:

**Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Lutfi Wahyuningrum
NIM: 13220116**

Dosen Pembimbing:

**Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP: 19580213 198902 1 001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-965/Un.02/DD/PP.05.3/04/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Konseling Individu bagi Siswa yang Melakukan Bullying di MTs N Yogyakarta II

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Lutfi Wahyuningrum**
NIM/Jurusan : **13220116/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 27 Maret 2017**
Nilai Munaqasyah : **87 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. Abror Sodiq, M.Si.
NIP 19580213 198903 1 001

Penguji II,


Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP 19710413 199803 1 006

Penguji III,


Muhsin, S.Ag. M.A.
NIP 19700403 200312 1 001

Yogyakarta, 26 April 2017

Dekan,


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 19680310 1987032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto telp. (0274) 515856 Fax. (0274)552230
Yogyakarta Kode Pos 55221

SURAT PERSETUJUAN SEKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lutfi Wahyuningrum
Nim : 13220116
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul proposal : Konseling Individu Bagi Siswa Yang Melakukan *Bullying* di MTs N Yogyakarta II

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

Dengan ini kami mengaharap skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatian ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi BKI

A.Said Hasan Basri, P.Si., M.Si,
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing

Drs. Abror Sodik. M.si
NIP. 19580213 198903 1 001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

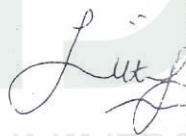
Nama : Lutfi Wahyuningrum
NIM : 13220116
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Konseling Individu Bagi Siswa Yang Melakukan *Bullying* di MTs N Yogyakarta II adalah hasil karya pribadi, yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Yang menyatakan,



Lutfi Wahyuningrum

NIM: 13220116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Atas nikmat dan karunia Allah SWT

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ *Bapak ku Joko Purnomo dan ibu ku Herni Supriyati yang senantiasa mendoakanku dan mengajarkanku tentang ketulusan, kebaikan dan kesabaran demi tercapainya cita-cita yang diimpikan.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Aliyy, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Disempurnakan Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), Surat *Al-Ra'd* ayat 11, hlm. 199.

KATA PENGANTAR



Pertama sekali tidak lupa penulis panjatkan rasa syukur atas rahmat dan hidayat Allah SWT. yang telah memberikan segala nikmat serta kesempatan sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Konseling Individu Bagi Siswa Yang Melakukan Bullying di MTs N Yogyakarta II*.

Shalawat serta salam tidak lupa kita sanjung tinggikan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW. yang telah memberikan suri tauladan dan bimbingan akhlak yang baik menuju sistem kehidupan yang lebih baik bagi umatnya hingga akhir jaman.

Tidak lupa ucapan terimakasih patut penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu baik dengan tenaga maupun do'a sehingga penulis termotivasi dan tekun dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si. selaku Kaprodi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

4. Bapak Drs. Abror Sodik M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Bimbingan dan Konseling.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya program studi bimbingan dan konseling islam.
6. Bapak Jauhari Mukhlis Salistyanta, S.Ag selaku Kepala Madrasah MTs N Yogyakarta II.
7. Sri Hartati S.Pd selaku guru pembimbing MTs N Yogyakarta II atas kesabaran beliau dalam membimbing dan mengarahkan.
8. Yanuarita Anis K, S.Pd selaku Guru BK dan Koordinator BK di MTs N Yogyakarta II atas kesabaran beliau membimbing.
9. Dra Nurul Hidayati selaku Guru BK MTs N Yogyakarta II atas motivasi dan bimbingan yang diberikan.
10. Bapak dan Ibu Guru besar staf karyawan MTs N Yogyakarta II yang telah berkenan membantu pelaksanaan penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Siwa/siswi MTsN Yogyakarta II yang telah memberikan sumber inspirasi dan motivasi kepada penulis.
13. Sahabat seperjuangan KKN 90 dukuh Donoasih, Turi, Sleman
14. Sahabat seperjuangan PPL MTs N Yogyakarta II.
15. Rohman Harahap yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis

16. Serta semua pihak yang ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua, orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya. Penulis berharap semoga bantuan dan jasa baik mereka yang telah diberikan dalam bentuk apapun mendapat balasan yang berlipat ganda dan menjadi amal baik di sisi ALLAH SWT.

Yogyakarta, 8 Maret 2017

Penulis,

Lutfi Wahyuningrum

13220116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

LUTFI WAHYUNINGRUM. Konseling Individu Bagi Siswa Yang Melakukan *Bullying* di MTs N Yogyakarta II. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini ialah seringnya terjadi *bullying* yang dilakukan oleh siswa baik dengan teman sebaya, adik kelas maupun kakak tingkatnya. Setiap tahun memang belum tentu adanya *bullying*, namun pada kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II terdapat *bullying* yang dilakukan oleh teman sebayanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan oleh siswa kepada teman sebayanya yang duduk di kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 dan tahapan-tahapan pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa yang melakukan *bullying* kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan objek 3 (tiga) guru bimbingan dan konseling di MTs N Yogyakarta II dan 4 (empat) siswa yang melakukan *bullying* kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II. Sedangkan subjek penelitian ini adalah bentuk-bentuk *bullying* dan tahapan-tahapan pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang melakukan *bullying* kelas VIII tahun ajaran 2016/2017. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan diskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan oleh siswa kepada teman sebayanya yang duduk di kelas VIII di MTs N Yogyakarta II yaitu *bullying* verbal, fisik dan sosial. Kemudian dapat kita ketahui tahap-tahap pemberian bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang melakukan *bullying* yang duduk di kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 yaitu meliputi tahap pembinaan hubungan, penilaian masalah, penetapan tujuan, seleksi strategi, implementasi strategi evaluasi dan tindak lanjut dan yang terakhir terminasi.

Kata Kunci: Konseling Individu, Siswa yang Melakukan *Bullying*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	10
G. Tahap-tahap Konseling Individu	18
H. Ajaran Islam Tentang Larangan <i>Bullying</i>	22
I. Metode Penelitian.....	24

BAB II	GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAHNEGERI	
	YOGYAKARTA II.....	31
	A. Letak Geografis MTs N Yogyakarta II	31
	B. Sejarah Perkembangan Sekolah	32
	C. Sejarah Berdiri	35
	D. Visi dan Misi	37
	E. Struktur Organisasi	38
	F. Sarana PBM MTs	40
	G. Pengelola/Pelaksana Kurikulum	41
	H. Pembina Kesiswaan	41
	I. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler	41
	J. Pembinaan Kerjasama dengan Orang Tua Siswa	42
	K. Pengelola Fasilitas Pembelajaran	45
	L. Pengelola Kesejahteraan Sivitas Akademika.....	46
	M. Kebijakan dan Landasan Bimbingan dan Konseling.....	47
	N.Kegiatan Layanan dan Pendukung Pelayanan Bimbingan Konseling yang Diberikan Terhadap Siswa	49
	O. Kebijakan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling ...	53

BAB III	BENTUK-BENTUK <i>BULLYING</i> DAN TAHAP-TAHAP KONSELING INDIVIDU BAGI SISWA YANG MELAKUKAN <i>BULLYING</i>	55
	A. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i> yang Dilakukan Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017.....	55
	B. Tahap-tahap Konseling Individu bagi Siswa yang Melakukan <i>Bullying</i>	59
BAB IV	PENUTUP.....	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran-saran	74
	C. Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDUHLUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan dan penjelasan terhadap judul “Konseling Individu Bagi Siswa yang Melakukan *Bullying* di MTs N Yogyakarta II” ini adalah sebagai berikut:

1. Konseling Individu

Konseling individu yaitu salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/ konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.¹

Layanan ini diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang membutuhkan bantuan dalam mengatasi masalahnya dengan solusi permasalahan yang tepat.

Sehingga konseling individu merupakan layanan yang diberikan secara langsung oleh guru bimbingan konseling kepada siswa yang membutuhkan bantuan agar dapat menemukan solusi bersama dari masalah yang dialami oleh siswa.

¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta, Rineka Cipta, 2000) hlm. 46-47.

2. Siswa yang Melakukan *Bullying*

Bullying adalah perilaku-perilaku yang mengundang unsur tindakan agresivitas yang sistematis, terencana dan bertujuan dari satu pihak dengan pihak lain memulai penggunaan kekuasaan secara sewenang-wenang, terjadi secara berulang selama periode waktu tertentu baik berupa kekerasan fisik maupun psikologis.²

Selanjutnya siswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pelajar pada akademik atau perguruan tinggi.³ Sedangkan siswa yang dimaksud di sini yaitu beberapa siswa yang duduk di kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 melakukan *bullying* dengan korban teman sebayanya yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan dengan sadar maupun tidak sadar.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud siswa yang melakukan *bullying* adalah beberapa siswa yang duduk di kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 yang melakukan tindakan berupa ejekan, hinaan, celaan, manakut-nakuti. Sehingga dapat menimbulkan dampak negatif pada korban, yaitu teman sebayanya.

²Farkhan Basyiudin “Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Perilaku *Bullying* pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assa’Adah Serang Banten” Jurnal Skripsi 2010 hlm. 1-2.

³Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Lux*, (Semarang: Widya Karya, 2016), hlm.495.

3. MTs N Yogyakarta II

MTs N Yogyakarta II merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamat di Mendungan Giwangan Umbulharjo UH VII/566 Yogyakarta.

Berdasarkan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Konseling Individu Bagi Siswa yang Melakukan *Bullying* di MTs N Yogyakarta II” adalah layanan yang diberikan secara langsung oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa kelas VIII yang melakukan tindakan agresivitas dalam bentuk seperti ejekan, hinaan, celaan, dan menakut-nakuti yang kepada teman sebayanya yang duduk di kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal maupun non formal,⁴ yang diselenggarakan salah satunya di lembaga sekolah, salah satu tujuannya adalah menyiapkan siswa yang berkualitas. Adapun siswa yang berkualitas itu dapat dilihat dari amanat yang terkandung secara jelas dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 1 tentang ketentuan umum sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

⁴Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 23.

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”⁵.

Sedangkan posisi konselor di dalam Sistem Pendidikan Nasional di jelaskan dalam Undang-Undang RI pasal 1 ayat 6 tahun 2003 bahwa:

“Pendidikan adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan”.⁶

Keseluruhan proses belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang paling utama dalam tercapainya tujuan keberhasilan pendidikan. Keberhasilan tersebut akan dapat dicapai, apabila proses dalam belajar mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dengan siswa dalam pencapaian keberhasilan pendidikan tersebut.

Termasuk dengan perilaku *bullying* yang biasanya dilakukan di sekolah oleh kakak tingkat kepada adik kelasnya atau bahkan dengan teman sebayanya sendiri dengan sadar maupun tidak sadar bertujuan menjatuhkan teman yang *dibully* karena faktor tertentu. Padahal tanpa disadari sangatlah berbahaya dampak dari korban yang terkena *bullying* itu sendiri.

Seperti kita jumpai pada kasus terjadinya kekerasan dalam pendidikan yaitu Aditiya Riski Fauzi (15) siswa kelas X SMK N 3 Kota Tegal, terpaksa meninggalkan sekolah untuk menjalani perawatan intensif diruang ICU RSUD Suradadi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, hampir sepekan. Dia terluka serius

⁵Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

⁶*Ibid.*,

pada organ dalam sekitar perut akibat bogem mentah yang dilayangkan sekitar 10 kakak kelasnya berulang kali pada November 2016.⁷ Kasus *bullying* tersebut merupakan *bullying* secara fisik.

Sedangkan *bullying* yang dialami Nabila yaitu berupa ejekan, celaan,, hinaan, ancaman, dikucilkan, dan didiskriminasi oleh pelaku *bullying* selama kurang lebih satu tahun lamanya. Implikasi dari perbuatan tersebut membuat Nabila merasa terancam dan ketakutan dalam beraktivitas di sekolah. Hal ini tentu sangat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar di sekolah.

Dengan demikian, sangatlah penting peran guru bimbingan dan konseling dalam mencegah dan menghentikan perilaku yang bisa jadi berkelanjutan. Guru bimbingan dan konseling dapat mengatasi perilaku *bullying* sejak dini salah satunya dengan memberikan layanan konseling individu agar siswa dapat mengetahui dampak negatif *bullying* seperti kekerasan pada fisik yang berupa luka yang dialami oleh korban maupun psikologis yang berupa gangguan kejiwaan korban seperti rasa takut, cemas, khawatir, trauma, gelisah dsb.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwasanya jelas *bullying* sangatlah berbahaya. Berdasarkan hasil angket Daftar Cek Masalah (DCM) dokumen dari guru bimbingan dan konseling di MTs N YogyakartaII⁸ diperoleh hasil bahwa adanya kelas VIII yang mempunyai masalah dengan teman sebaya yaitu masalah *bullying*. Kemudian guru bimbingan dan konseling

⁷<http://m.liputan6.com/regional/read/2647488/siswa-smk-tegal-dipukuli-puluhan-kakak-kelas-saat-jam-pelajaran>. diakses pada hari Minggu 08 Januari 2017.

⁸Dokumen Guru Bimbingan dan Konseling di MTs N Yogyakarta II.

memberikan layanan konseling individu bagi korban dan pelaku *bullying* untuk menyelesaikan masalah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penegasan judul dan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan oleh siswa kelas VIII kepada teman sebaya Tahun Ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II?
2. Bagaimana tahap-tahap konseling individu yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa kelas VIII yang melakukan *bullying* pada Tahun Ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan oleh siswa kepada teman sebayanya kelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017 dan tahapan-tahapan pemberian bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling bagi siswa yang melakukan *bullying* yang duduk di kelas VIII pada tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dengan jurusan Bimbingan

dan Konseling Islam yang berkaitan dengan layanan konseling individu bagi siswa yang melakukan *bullying*.

- b. Secara praktis, sebagai tambahan informasi bagi kajian program studi bimbingan dan konseling islam dalam mengembangkan aspek keilmuannya dalam obyek yang lebih jauh lagi terkait dalam bentuk-bentuk *bullying* dan layanan konseling individu bagi siswa yang melakukan *bullying* di MTs N Yogyakarta II.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai pemikiran dasar penyusunan skripsi ini, penulis membaca dan melihat penelitian awal yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya, yang berkaitan konseling individu bagi siswa yang melakukan *bullying* di MTs N Yogyakarta II. Tujuannya adalah penulis ingin membedakan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu sehingga dapat dipertahankan keasliannya.

1. Skripsi karya Erna Yulianti yang berjudul “ *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kasus Bullying di SMP N 3 Gantiwarno di Klaten Jawa Tengah*.⁹. Dalam skripsi tersebut memfokuskan penanganan pada *bullying* fisik yang dianggap serius dan perlu mendapat perhatian. Adapun upaya penanganan guru bimbingan dan konseling terhadap kasus *bullying* terbagi menjadi lima tahapan, yaitu (1) Identifikasi masalah, (2) pemanggilan siswa (konseling), (3) pemanggilan orang tua, (4) konferensi

⁹Erna Yulianti, *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kasus Bullying di SMP 3 Gantiwarno di Klaten Jawa Tengah* (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010) hlm. 1.

kasus dan (5) alih tangan kasus. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bimbingan konseling dan pendekatan disiplin.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang ini terletak pada segi subyek dan obyeknya. Subyek pada penelitian ini adalah menggunakan konseling individu dalam mengatasi masalah *bullying* yang terjadi, sedangkan obyeknya yang akan penulis teliti adalah siswa yang melakukan *bullying* kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II.

2. Skripsi karya Arinta Widhi Astuti yang berjudul “*Konseling Individu dalam Mengatasi Rendahnya Kedisiplinan di SMP N 15 Yogyakarta*.”¹⁰ Skripsi tersebut menggunakan metode direktif, guru bimbingan dan konseling lebih berperan aktif dalam proses konseling, sedangkan pendekatan yang digunakan dengan pendekatan behaviorial yaitu dengan mengubah kebiasaan buruk konseli dengan menggunakan teknik pengurangan, penghapusan, serta penguatan positif.

Hasil dari penelitian tersebut yaitu proses pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi rendahnya kedisiplinan di SMP N 15 Yogyakarta secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan tersusun. Hal tersebut dilihat dari terpenuhinya indikator pelaksanaan konseling individu meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

¹⁰Arinta Widhi Astuti, *Konseling Individu Dalam Mengatasi Rendahnya Kedisiplinan di SMP 15 Yogyakarta* (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Perbedaan penulis di atas dengan penelitian ini terletak pada bagian obyek penelitian ini yaitu siswa yang melakukan *bullying* kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II dengan guru bimbingan dan konseling menggunakan metode personal center dimana siswa lebih aktif dari pada guru bimbingan dan konseling dalam proses konseling untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

3. Skripsi karya Siti Sangadatul Mungawanah berjudul “*Pembinaan Akhlak Siswa Sebagai Upaya Antisipasi Bullying di Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Sleman*”.¹¹ Skripsi tersebut menjelaskan bahwa faktor pendukung kegiatan pembinaan akhlak siswa sebagai upaya antisipasi *bullying* di MTs N Maguwoharjo Sleman .

Hasil dari penelitian tersebut yaitu kegiatan pembinaan akhlak dikelompokkan menjadi dua kegiatan yaitu : Pembinaan akhlak di dalam kelas, berupa proses kegiatan yang berkenaan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. dan pembinaan akhlak diluar mengajar kelas berupa pembinaan shalat jamaah / dzuhur, shalat Jumat'an secara bergiliran, peningkatan disiplin sekolah, kerjasama lintas sektoral, peningkatan hubungan sekolah dengan masyarakat, pengungkapan masalah lewat angket dan home visit.

Perbedaan penulisan di atas dengan penelitian yang dilakukan terletak pada bagian subjek dan objeknya. Subjek dari penelitian ini adalah

¹¹Siti Sangadatul Mungawanah, “*Pembinaan Akhlak Siswa Sebagai Upaya Antisipasi Bullying di Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Sleman*” (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009) hlm. 1.

siswa yang melakukan *bullying* kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 dan sebagai objeknya konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kasus *bullying*.

4. Adinar Fatimatuzzahro berjudul “*Efektifitas Terapi Untuk Menurunkan Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar*”¹². Skripsi menggunakan terapi empati efektif untuk menurunkan kecenderungan perilaku *bullying*. Berdasarkan hasil penelitian maka terapi empati dapat menanggulangi permasalahan perilaku *bullying* sejak pendidikan dasar (Sekolah Dasar).

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada subjek dan objeknya. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang melakukan *bullying* tahun ajaran 2016/2017, dan objeknya adalah konseling individu dalam mengatasi permasalahan *bullying*.

F. Kerangka Teori

1. Konseling Individu

a. Pengertian Konseling Individu

Konseling individu yaitu salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing/ konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.¹³

¹²Adinar Fatimatuzzahro, “*Efektifitas Terapi Untuk Menurunkan Perilaku Bullying pada Anak Usia Dini*” (Yogyakarta, Jurusan Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011) hlm. 1.

¹³Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2000) hlm. 46-47.

Layanan ini diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang membutuhkan bantuan dalam mengatasi masalahnya dengan solusi permasalahan yang tepat.

b. Tujuan Konseling Individu

Tujuan konseling yang didukung secara eksplisit dan implisit oleh konselor adalah sebagai berikut:

1) Pemahaman

Yaitu siswa dapat memahami akar dan perkembangan kesulitan emosional, mengarah kepada peningkatan kapasitas untuk lebih memilih kontrol rasional dari pada perasaan dan tindakan.

2) Berhubungan dengan Orang Lain

Yaitu siswa menjadi lebih mampu membentuk dan mempertahankan hubungan yang bermakna dan memuaskan dengan orang lain, misalnya dalam keluarga atau di dunia pendidikan.

3) Kesadaran Diri

Yaitu menjadikan siswa lebih peka terhadap pemikiran dan perasaan yang selama ini ditahan atau ditolak, atau mengembangkan perasaan yang lebih akurat berkenaan dengan penerimaan orang lain terhadap dirinya.

4) Penerimaan Diri

Yaitu pengembangan sikap positif terhadap diri siswa, yang ditandai oleh kemampuan menjelaskan pengalaman yang selalu menjadi subjek kritik dan penolakan.

5) Aktualisasi Diri atau Individuasi

Yaitu pergerakan siswa ke arah pemenuhan potensi atau penerimaan integrasi bagian diri yang sebelumnya saling bertentangan.

6) Pencerahan

Yaitu membantu siswa mencapai kondisi kesadaran spiritual yang lebih tinggi.

7) Pemecahan Masalah

Yaitu siswa dapat menemukan pemecahan masalah tertentu yang tidak dapat dipecahkan oleh konseli seorang diri.

8) Pendidikan Psikologis

Yaitu membuat siswa mampu menangkap ide dan teknik untuk memahami dan mengontrol tingkah laku.

9) Memiliki Ketrampilan Sosial

Yaitu siswa mampu mempelajari dan menguasai ketrampilan sosial dan inter-personal seperti mempertahankan kontak mata, tidak menyela pembicaraan, asertif atau pengendalian kemarahan.

10) Perubahan Kognitif

Yaitu siswa dapat memodifikasi atau mengganti kepercayaan yang tidak rasional atau pola pikiran yang tidak dapat diadaptasi, yang diasosiasikan dengan tingkah laku yang merusak diri sendiri.

11) Perubahan Tingkah Laku

Yaitu siswa dapat memodifikasi atau mengganti pola tingkah laku yang maladaptif atau merusak kearah yang lebih adaptif dan diterima secara sosial.

12) Perubahan Sistem

Yaitu siswa dapat memperkenalkan perubahan dengan cara beroperasinya sistem sosial seperti keluarga dan masyarakat sekitar.

13) Penguatan

Yaitu berkenaan dengan ketrampilan, kesadaran dan pengetahuan yang membuat siswa mampu mengontrol kehidupannya.

14) Restitusi

Yaitu membantu siswa membuat perubahan kecil terhadap perilaku yang merusak.

15) Reproduksi (*generativity*) dan Aksi Sosial.

Yaitu menginspirasi dalam diri seseorang dan kapasitas untuk peduli terhadap orang lain, membagikan pengetahuan dan berkontribusi untuk kebaikan bersama (*collective good*) melalui kesepakatan politik dan kerja komunitas.¹⁴

¹⁴Gantina Komalasari dkk, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta, PT Indeks, 2014) hlm.18.

c. Unsur-unsur Konseling Individu

Konseling individu merupakan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang membutuhkan bantuan atas masalah yang sedang dialaminya. Agar proses konseling berjalan dengan baik maka unsur-unsur konseling individu harus terpenuhi, berikut merupakan unsur-unsur konseling individu:

- 1) Konselor dalam sekolah yaitu guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling merupakan orang yang amat bermakna bagi siswa karena menerima siswa apa adanya dan bersedia sepenuh hati membantu siswa mengentaskan masalahnya.¹⁵
- 2) Klien utama dalam sekolah yaitu siswa. Siswa merupakan seseorang yang memiliki masalah. Siswa disebut pula *helpee*, merupakan orang yang perlu memperoleh perhatian sehubungan dengan masalah yang dihadapinya.¹⁶ Melalui konseling individu, guru bimbingan dan konseling bersinergi dalam mengatasi masalah siswa.
- 3) Masalah merupakan hal atau sesuatu yang akan dibahas dan diselesaikan secara bersama-sama oleh guru bimbingan dan konseling dan siswa yang memiliki masalah dengan pencapaian kesepakatan solusi dari permasalahan tersebut yang dilakukan secara bersama.

¹⁵Latipun, *Psikologi Konseling* (Malang, UMM Press, 2010), hlm 36

¹⁶*Ibid.*,

- 4) Media konseling merupakan segala sesuatu baik itu berwujud benda, orang, tempat dan kondisi yang dapat dijadikan sebagai alat guna membantu jalannya proses konseling.¹⁷

d. Bidang-bidang dalam Konseling Individu

Bidang bimbingan dan konseling mencakup semua bidang yang dibutuhkan oleh siswa itu sendiri, yaitu meliputi bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, bidang bimbingan karir. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing bidang tersebut:

1) Bidang Bimbingan Pribadi-Sosial

Dalam bidang bimbingan pribadi, membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Peran guru bimbingan dan konseling disini sangatlah penting, yaitu membantu memberikan bimbingan kepada siswa menjadi pribadi mandiri dalam hidupnya sekaligus menjadi hamba Allah yang bertakwa sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Sedangkan yang dimaksud dengan bidang bimbingan sosial yaitu membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggungjawab

¹⁷Asmini Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Iklas, 1983), hlm

kemasyarakatan dan kenegaraan. Siswa mampu beradaptasi dan bergaul dalam lingkungan yang luas, sehingga siswa mampu memahami makna menjadi pribadi sosial yang tidak bisa hidup sendiri karena membutuhkan bantuan dari orang lain.

2) Bidang Bimbingan Belajar

Membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Memberikan layanan kepada siswa dalam menuntaskan masalah kesulitan belajar dan menemukan cara-cara belajar yang efektif dan efisien sesuai kemampuan masing-masing siswa.

3) Bidang Bimbingan Karir

Bidang bimbingan karir, membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier. Guru bimbingan dan konseling memberikan bimbingan kepada siswa berkaitan dengan minat bakat yang dimiliki oleh siswa dalam menentukan masa depannya. Misalkan dalam peminatan jurusan, kelanjutan studi, kemampuan yang ingin dikembangkan dan lain-lain.¹⁸

2. *Bullying*

a. Pengertian *Bullying*

Pendorong kenakalan pada anak adalah perasaan tidak senang, keinginan yang terlampau tinggi, ingin menguasai sesuatu, dan hendak

¹⁸Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta, Rineka Cipta, 2000) hlm. 38-42.

memperoleh sesuatu.¹⁹ Sehingga secara sadar maupun tidak sadar, siswa melakukan apapun untuk memenuhi keinginan sesuai kehendaknya, tanpa mereka sadari akibat dari perilakunya tersebut. Melalui tingkahlakunya, ia ingin menunjukkan siapa diri dan kepribadiannya, sekaligus untuk membuktikan dirinya sebagai orang penting dan berkuasa.²⁰

Salah satu kenakalan yang terjadi pada siswa yaitu *bullying*. *Bullying* merupakan aktivitas sadar, disengaja, dan keji yang bermaksud melukai, menanamkan ketakutan memulai ancaman agresi lebih lanjut dan menciptakan teror.²¹ Dengan maksud dan tujuan tertentu sehingga korban merasa takut, terancam, menderita dan sebagainya. Perbuatan tersebut bisa saja dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja, tergantung maksud dan tujuan pelaku *bullying*.

Bullying merupakan perbuatan yang berdampak negatif baik secara fisik maupun secara psikologis yang dialami oleh korban *bullying* itu sendiri. Untuk itu, sangatlah perlu guru bimbingan dan konseling memberikan layanan konseling individu bagi siswa yang melakukan *bullying* agar tidak adanya kasus terjadinya *bullying* secara berulang.

¹⁹Ali Qaimi, *Keluarga dan Anak Bermasalah*, (Bogor, Cahaya, 2002) hlm. 24,

²⁰*Ibid.*, hlm. 24.

²¹Nandiyah Abdullah, "Meminimalisasi Bullying di Sekolah" Jurnal Magistra No 83 th.XXV Maret 2013.

b. Bentuk-bentuk *Bullying*

Beberapa bentuk *bullying* di sekolah yang umumnya dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut:

- 1) *Bullying* verbal yang merupakan *bullying* secara langsung seperti memanggil orang lain dengan panggilan atau julukan yang buruk, mengejek, menggoda bahkan mengancam.
- 2) Bentuk *bullying* fisik ini berupa perilaku mendorong, memukul, mengajak berkelahi, mengambil barang yang bukan haknya atau dikunci di ruang tertutup.
- 3) Bentuk *bullying* relasional seperti mengucilkan atau memfitnah.²²

G. Tahap-tahap Konseling Individu

Konseling merupakan sebuah proses berkelanjutan, sistematis dan sistematis.²³ Sehingga proses konseling merupakan proses yang memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pembinaan Hubungan

Hubungan keakraban antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling sangatlah penting karena agar siswa merasa nyaman dan percaya kemudian siswa dapat menceritakan permasalahannya secara terbuka. Seringkali sebelum proses konseling dimulai, guru bimbingan dan konseling menjelaskan apa itu pengertian konseling. Kemudian guru

²²Hertinjung W.S, "Bentuk-bentuk Perilaku Bullying di Sekolah Dasar Menggunakan Skala Bentuk Bullying", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Parenting* hlm 450-458.

²³Gantina Komalasari dkk, *Teori dan Teknik Konseling* ,(Jakarta, Indeks, 2014) hlm. 27.

bimbingan dan konseling menjelaskan secara singkat tentang 3 aspek konseling yaitu:

a. Tanggung Jawab

Guru bimbingan dan konseling memberikan penjelasan tentang tanggung jawab dalam proses konseling yaitu guru bimbingan dan konseling akan mendengarkan dengan seksama permasalahan yang dialami oleh siswa kemudian guru bimbingan dan konseling memberikan arahan tentang pemecahan masalah dan siswa sendiri yang akan memutuskan solusi yang tepat untuk masalah yang sedang dihadapinya.

b. Tujuan

Guru bimbingan dan konseling menjelaskan bahwa tujuan yang akan dicapai dalam proses konseling yaitu solusi pemecahan masalah yang sedang dihadapi siswa.

c. Fokus

Agar proses konseling berjalan dengan efektif, maka fokus dalam proses konseling ini yaitu berkaitan tentang mewujudkan tujuan yang akan dicapai.

2. Tahap Penilaian Masalah

Tahap kedua yaitu penilaian. Penilaian dalam proses konseling yaitu mengumpulkan dan mengolah hasil data yang didapat oleh guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan prosedur yang benar dan tepat.

Dalam tahap ini disebut juga dengan diagnosis yaitu pengumpulan informasi terlebih dahulu tentang suatu kondisi, situasi, atau masalah atau pernyataan dari beberapa gejala yang terjadi.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi: mengidentifikasi masalah, menentukan *baseline* (patokan) permasalahan, mengidentifikasi faktor penguat terjadinya masalah serta mengadakan pencocokan/verifikasi permasalahan dengan konseli.

3. Tahap Penetapan Tujuan

Setelah guru bimbingan dan konseling melakukan penilaian, maka guru bimbingan dan konseling akan mengetahui penyebab terjadinya masalah, akibat permasalahan, tingkat dalamnya permasalahan dan seterusnya. Tahap ketiga dalam tahapan proses konseling penetapan tujuan yang akan dicapai oleh siswa atas permasalahannya. Tujuan konseling ini sangat penting karena akan menentukan strategi yang akan digunakan dalam pemecahan masalah. Tujuan yang akan dicapai sebaiknya dirumuskan oleh siswanya sendiri, guru bimbingan dan konseling hanya mengarahkan dan dapat memberikan contoh.

Tujuan proses konseling haruslah jelas dan spesifik, karena jika keliru dalam penetapan tujuan maka berakibat tidak dipercayainya guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa.

4. Tahap Seleksi Strategi

Strategi merupakan rancangan aksi untuk mencapai tujuan siswa. Strategi yang akan digunakan haruslah tepat dan sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Jika salah dalam menentukan strategi dapat menghambat jalannya proses konseling. Tujuan dari strategi ini adalah mendapatkan reaksi positif dari siswa sehingga guru bimbingan dan konseling bisa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya sehingga mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bantuan permasalahan yang dialami oleh siswa.

5. Implementasi Strategi

Siswa bertanggung jawab mengaplikasikan strategi yang telah disepakati, sedangkan guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab dan memberikan penguatan tindakan kepada siswa juga terlibat aktif dalam pengaplikasian strategi.

Dalam implementasi strategi, ketika guru bimbingan dan konseling dan siswa telah memutuskan strategi yang akan digunakan, guru bimbingan dan konseling mempertimbangkan harus menggunakan prosedur secara efektif. Pengimplementasian strategi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu rangkaian atau urutan strategi, alasan pemilihan strategi, dan pengajaran tentang strategi yang dipilih.

6. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Penilaian terhadap proses konseling dapat menggunakan dengan berbagai cara, diantara lain adalah: 1) laporan dari konsel, baik secara tulisan maupun lisan; 2) observasi konselor terhadap konseli; 3) laporan dari pihak lain yang mengetahui dan tanggung jawab terhadap konseli.

7. Tahap Terminasi (Penghentian Konseling)

Penghentian bantuan dilakukan saat target dan tujuan konseling telah tercapai. Guru bimbingan dan konseling memberitahukan kepada siswa agar menerapkan tingkahlaku yang dipelajari dalam konseling pada situasi kehidupan selanjutnya.²⁴

H. Ajaran Islam Tentang Larangan *Bullying*

Ajaran Islam tentang larangan dalam melakukan tindakan *bullying* terdapat pada Q.S. Al-Hujurat (49:11). Firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا
نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا
تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-

²⁴Mochamad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*, (Jakarta, Erlangga, 2015) hlm. 105.

olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Jangan kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”²⁵.

Tafsirnya: Allah SWT berfirman melarang hamba-hamba-Nya orang-orang mukmin saling berolok-olokkan, hina-menghina dan cela mencela. Dan janganlah suatu kaum di antara mu mengolok-olokkan, menghina dan menganggap rendah kaum yang lain, karena kemungkinan kaum yang dihina, dan diperolokkan itu lebih baik daripada kaum yang yang mengolok-olok, dan belum tentu bahwa yang mengolok-olok itu lebih baik daripada yang diolok-olok.

Demikian pula diantara wanita-wanita yang beriman, janganlah sekali-sekali berolok-olok dan saling menghina di antara sesama wanita mukmin. Allah SWT. melarang juga dalam ayat ini mencela diri sendiri dengan mencela sesama saudara mukmin. Dan juga janganlah kamu saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk yang tidak disukai oleh yang yang dipanggil. Dan seburuk-buruk gelar yang digunakan dalam panggilan-panggilan di waktu jahiliyah, yang masih digunakan juga sesudah orang beriman. Dan barang siapa tidak bertaubat, maka ia termasuk orang yang zalim.²⁶

²⁵Ibnu Katsir, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, terj. H Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, (Surabaya: Bina Ilmu, 1992), hlm. 319.

²⁶*Ibid.*,

Untuk itu, kita sebagai sesama muslim tidak boleh saling *membully*, justru kita harus bahu membahu menyatukan perdamaian, karena *membully* juga memiliki dampak dan akibat yang luar biasa.

I. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan mempermudah pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang ditentukan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan yakni penelitian yang dilakukan dalam sebuah penyelenggara pendidikan formal yaitu di sekolah. Penelitian ini dilakukan di MTs N Yogyakarta II, dan sifatnya adalah deskriptif kualitatif atau yang sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²⁷

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2013) hlm. 8.

maknadari pada *generalisasi*.²⁸ Sehingga penelitian ini akan memberikan makna isi kandungan secara jelas.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data variabel-variabel diteliti.²⁹ Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu tiga guru bimbingan dan konseling di MTs N Yogyakarta II yaitu Nurul Hindarti, Yanuarita Anis K, Sri Hartati dan empat siswa kelas VIII yang melakukan *bullying*. Data pelaku *bullying* didapatkan secara langsung dari pengakuan korban saat konseling individu dan berita acara yang ditulisnya yaitu berinisial D, T, A dan Z di MTs N Yogyakarta II pada Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁰ Adapun yang menjadi obyek penelitian yang penulis lakukan ini adalah bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan oleh siswa kepada teman sebayanya dan tahap-tahap konseling individu oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang melakukan *bullying* yang duduk dikelas VIII Tahun Ajaran 2016/2017.

²⁸*Ibid.*, hlm. 9.

²⁹Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 34.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta, Bina Aksara, 1989), hlm 91.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Panelitian ini merupakan jenis penelitian non partisipan yaitu penulis tidak terlibat secara langsung melainkan hanya mengamati saja, posisi penulis hanyalah mengamati secara langsung dalam kegiatan proses konseling. Dalam pengamatan perilaku korban *bullying*, pelaku *bullying*, serta kondisi dalam lingkungan sekolah lainnya diamati langsung oleh guru bimbingan dan konseling MTs N Yogyakarta II. Metode yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah Observasi.³¹ Penulis melihat dan mengamati secara seksama berupa tahap-tahap konseling individu bagi siswa kelas VIII yang melakukan *bullying* pada Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi.³² Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terstruktur yaitu sebagai teknik pengumpulan data bila penulis atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.³³ Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan penulis mencatatnya. Wawancara tersebut menanyakan tentang tahap-

³¹Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 56.

³²M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011) hlm. 176.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 138.

tahap konseling individu yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling serta bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan oleh siswa kelas VIII tahun ajaran 2016/2017. Adapun *key informant* yang penulis wawancarai adalah tiga guru bimbingan dan konseling yaitu Sri Hartati, Nurul Hindarti dan Yanuarita Anis K dan empat siswa yang berinisial D, T, A dan Z yang melakukan *Bullying* kelas VIII pada Tahun Ajaran 2016/2017 di MTs N Yogyakarta II.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian.³⁴ Dalam penelitian ini penulis menelusuri semua data-data sekunder antara lain bahan tertulis yaitu dokumen dari Tata Usaha dan dokumen dari guru bimbingan dan konseling berupa RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan), berita acara dan foto-foto pelaksanaan konseling individu yang ada pada MTs N Yogyakarta II.

4. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.³⁵ Dengan kata lain analisis data dapat

³⁴Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.61.

³⁵M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2011) hlm. 245.

dimaknai sebagai proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data yang telah dianalisis nantinya akan penulis susun dan gambarkan kemudian dideskripsikan kedalam sebuah kesimpulan logis yang dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Dalam menguji validitas dan reliabilitas data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, penulis menggunakan teknik triangulasi.³⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Contoh data wawancara mengenai tahap-tahap pemberian bantuan yang dijelaskan oleh guru bimbingan dan konseling diverifikasi lagi dengan penuturan siswa. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³⁷ Teknik tersebut adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁸ Namun dalam penelitian ini dalam menguji validitas dan reliabilitas datanya penulis menggunakan teknik triangulasi sumber data, dan triangulasi teknik pengumpulan data saja, tidak termasuk didalamnya pengujian triangulasi waktu.

³⁶Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 273.

³⁷*Ibid.*, hlm. 273.

³⁸*Ibid.*, hlm. 322.

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁹ Penulis mewawancarai subyek penelitian dengan pertanyaan yang sama untuk menemukan kecocokan data. Sebagai contoh dalam kasus *bullying* ini, maka dilakukan pengecekan data dengan wawancara dari korban *bullying* sebagai narasumber pertama, kemudian menanyakan kembali hasil data yang didapatkan dari korban *bullying* kepada empat siswa yang melakukan *bullying* dan guru bimbingan dan konseling berkaitan dengan bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan oleh siswa yang melakukan *bullying* yaitu berinisial D, T, A dan Z yaitu berupa *bullying* verbal, fisik dan relasosial. Dari ketiga sumber data tersebut mengungkapkan hal sama dan benar adanya, sehingga data tersebut valid.

Selanjutnya, triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁴⁰ Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi foto saat berlangsungnya proses konseling. Misalkan tahap-tahap konseling individu yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu meliputi tahap pembinaan hubungan, penilaian masalah, penetapan tujuan, seleksi strategi, implementasi strategi, evaluasi dan tindak lanjut dan yang terakhir terminasi. Kemudian tahap-tahap konseling tersebut dicek kembali dengan

³⁹*Ibid.*, hlm 274.

⁴⁰*Ibid.*,

teknik wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, observasi yang berupa pengamatan saat proses konseling individu berlangsung dan dokumentasi foto saat proses konseling berlangsung. Data tersebut sesuai dengan penuturan guru bimbingan dan konseling, korban *bullying* dan siswa yang melakukan *bullying* sehingga data tersebut valid.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dari bab III, dapat disimpulkan bentuk-bentuk *bullying* yang dilakukan oleh siswa kepada teman sebayanya yang duduk di kelas VIII di MTs N Yogyakarta II yaitu *bullying* verbal, fisik dan relasional. Kemudian tahap-tahap pemberian bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang melakukan *bullying* yang duduk di kelas VIII tahun ajaran 2016/2017 yaitu meliputi tahap pembinaan hubungan, penilaian masalah, penetapan tujuan, seleksi strategi, implementasi strategi, evaluasi dan tindak lanjut terakhir tahap terminasi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, ada beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam melaksanakan konseling individu di MTs Negeri Yogyakarta II:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, diharapkan dapat meningkatkan rasa kepercayaan siswa kepada guru bimbingan dan konseling agar siswa dapat terbuka dalam menceritakan masalah yang dialaminya. Dengan begitu guru bimbingan dan konseling mendapatkan data yang akurat dengan mudah.
2. Bagi siswa, hendaknya aktif dan terbuka dalam setiap proses konseling agar guru bimbingan dan konseling dapat membantu permasalahan yang dialami oleh siswa dengan mudah.

3. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan bisa memaksimalkan dan memperdalam penelitian terkait permasalahan tentang *bullying*.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Konseling Individu Bagi Siswa Yang Melakukan *Bullying* di MTs Negeri Yogyakarta II”. Selain itu juga berkat doa dan dukungan yang telah diberikan orang tua, dosen pembimbing skripsi, teman-teman, guru bimbingan dan konseling di MTs N Yogyakarta II, siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II, TU MTs N Yogyakarta II dan pihak terkait demi kelancaran penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penyusunan penelitian skripsi ini banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta, Bina Aksara, 1989.
- Abdullah, Nandiyah, "Meminimalisasi Bullying di Sekolah", *Jurnal Magistra*, No 83 th.XXV Maret 2013.
- Basyiudin, Farkhan, "Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Perilaku *Bullying* pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assa'Adah Serang Banten" *Jurnal Skripsi* 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Aliyy, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Disempurnakan Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Dokumen Guru Bimbingan dan Konseling di MTs N Yogyakarta II.
- Fuad, Anis, dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Fatimatuzzahro, Adinar, "Efektifitas Terapi Untuk Menurunkan Perilaku Bullying pada Anak Usia Dini", *Skripsi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. Tidak diterbitkan.
- Katsir, Ibnu, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, terj. H Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1992.
- Komalasari, Gantina, dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta, PT Indeks, 2014.
- Ketut Sukardi, Dewa, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Junaidi Ghony, M., & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2011
- Nursalim, Mochamad, *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling*, Jakarta, Erlangga, 2015.
- Pabundu Tika, Moh., *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Qaimi, Ali, *Keluarga dan Anak Bermasalah*, Bogor, PT Cahaya, 2002.
- Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Sangadatul Mungawanah, Siti, "Pembinaan Akhlak Siswa Sebagai Upaya Antisipasi Bullying di Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Sleman", *Skripsi Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Tidak diterbitkan.

Sodik, Abror, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, CV Aswaja Pressindo, 2015.

Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama, 2013

Syamsuddin Makmun, Abin, *Psikologi Pendidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Supriatna, Mamat *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*" Jakarta, PT Raja GrafindoPersada, 2013.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

Widhi Astuti, Arinta, "Konseling Individu Dalam Mengatasi Rendahnya Kedisiplinan di SMP 15 Yogyakarta", *Skripsi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Tidak diterbitkan.

Yulianti, Erna, "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kasus Bullying di SMP 3 Gantiwarno di Klaten Jawa Tengah", *Skripsi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. Tidak diterbitkan.

<http://m.liputan6.com/regional/read/2647488/siswa-smk-tegal-dipukuli-puluhan-kakak-kelas-saat-jam-pelajaran>, diakses pada hari Minggu 08 Januari 2017.

BIODATA DIRI

A. Identitas Diri

1. Nama : Lutfi Wahyuningrum
2. Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 21 Juli 1995
3. Alamat : Marangan, Jimbung, Kalikotes, Klaten
4. Agama : Islam
5. Golongan Darah : A
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Anak ke : 2 (Dua) dari 4 (Empat) bersaudara
8. Ayah : Joko Purnomo
9. Ibu : Herni Supriyati
10. No. telpon : 085712852989

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Jimbung 1 2001 s/d 2007
2. SMP N 5 Klaten 2007 s/d 2010
3. SMK N 1 Klaten 2010 s/d 2013
4. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013 s/d 2017

C. Riwayat Organisasi

1. Bendahara Umum HMI Komisariat Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2015-2016





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0220

0340/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/469/Kesbangpol/2017 Tanggal : 23 Januari 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : LUTFI WAHYUNINGRUM
No. Mhs/ NIM : 13220116
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Abror Sodik, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KONSELING INDIVIDU BAGI SISWA YANG MELAKUKAN BULLYING DI MTsN YOGYAKARTA II

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 23 Januari 2017 s/d 23 April 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

LUTFI WAHYUNINGRUM

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Kepala MTsN Yogyakarta II
5. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-145/Un.02/DD.I/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Kepada Yth.

Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl Jendral Sudirman No 5 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama	: Lutfi Wahyuningrum;
NIM/Jurusan	: 13220116/BKI;
Alamat	: Marangan Jimbung Kalikotes Klaten;
Judul Skripsi	: Konseling Individu Bagi Siswa yang Melakukan Bullying di MTs N Yogyakarta 2;
Pembimbing	: Drs. Abror Sodik, M.Si.;
Metode Penelitian	: Kualitatif /Kuantitatif
Waktu	: 10 Januari - 10 Februari 2017
Lokasi Penelitian	: MTsN Yogyakarta 2

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Pengembangan Lembaga



H.M. Kholili

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/469/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Perizinan Kota Yk
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunankalijaga
Yogyakarta
Nomor : B.143/UN.02 DD.I/PN.01.1/01/2017
Tanggal : 12 Januari 2017
Perihal : Permohonan Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KONSELING INDIVIDU BAGI SISWA YANG MELAKUKAN BULLYING DI MTs N YOGYAKARTA II"** kepada :

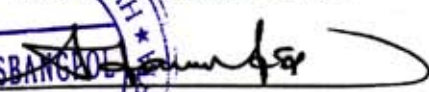
Nama : LUTFI WAHYUNINGRUM
NIM : 13220116
No. HP/Identitas : 085712852989/3310236107950001
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunankalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MTs N Yogyakarta II
Waktu Penelitian : 20 Januari 2017 s/d 20 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunankalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan

Sarana PBM

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (M2)	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah & Komite	1	63	Kondisi baik
2	Ruang Wakamad & Staf	2	15 63	Kondisi baik
3	Ruang Tata Usaha	1	42	Kondisi baik
4	Ruang Guru	1	63	Kondisi baik
5	Ruang Komite-Metting	1	63	Kondisi baik
6	Ruang Bimbingan Konseling	1	42	Kondisi baik
7	Ruang Belajar Kelompok/Kelas	15	@ 63	Kondisi baik
8	Ruang Laboratorium IPA	1	172	Kondisi baik
9	Ruang Laboratorium Bahasa	1	120	Kondisi baik
10	Ruang Laboratorium Komputer	1	42	Kondisi baik, Representatif
11	Ruang Perpustakaan	1	126	Kondisi baik,

				Representatif
12	Ruang Praktik Kertangkes	1	63	Kondisi baik, Representatif
13	Ruang Pertemuan/Aula	1	161	Kondisi baik
14	Ruang UKS	1	21	Kondisi baik
15	Ruang OSIS – KOPSIS	2	@ 21	Kondisi baik
16	Ruang Olahraga	1	42	Kondisi baik
17	Masjid – Tempat wudlu	1	100	Kondisi baik
18	Toilet Gutu dan Karyawan	5	@ 4	Kondisi baik
19	Toilet siswa	12	@ 3	Kondisi baik
20	Tempat Parkir	1	320	Kondisi baik
21	Gudang	1	4	Kondisi baik
22	Kantin	1	114	Kondisi baik
23	Halaman dan Lapangan	1	2.664	Kondisi baik
24	Pos Keamanan/Satpam	1	4	Kondisi baik

Fasilitas Pembelajaran

No	Nama Ruang	Jumlah	Luas (M2)	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah & Komite	1	63	Kondisi baik
2	Ruang Wakamad & Staf	2	15 63	Kondisi baik
3	Ruang Tata Usaha	1	42	Kondisi baik
4	Ruang Guru	1	63	Kondisi baik
5	Ruang Komite-Metting	1	63	Kondisi baik
6	RuangBimbingan Konseling	1	42	Kondisi baik
7	RuangBelajar Kelompok/Kelas	15	@ 63	Kondisi baik
8	RuangLaboratorium IPA	1	172	Kondisi baik
9	Ruang Laboratorium Bahasa	1	120	Kondisi baik
10	Ruang Laboratorium Komputer	1	42	Kondisi baik, Representatif
11	Ruang Perpustakaan	1	126	Kondisi baik,

				Representatif
12	Ruang Praktik Kertangkes	1	63	Kondisi baik, Representatif
13	Ruang Pertemuan/Aula	1	161	Kondisi baik
14	Ruang UKS	1	21	Kondisi baik
15	Ruang OSIS – KOPSIS	2	@ 21	Kondisi baik
16	Ruang Olahraga	1	42	Kondisi baik
17	Masjid – Tempat wudlu	1	100	Kondisi baik
18	Toilet Gutu dan Karyawan	5	@ 4	Kondisi baik
19	Toilet siswa	12	@ 3	Kondisi baik
20	Tempat Parkir	1	320	Kondisi baik
21	Gudang	1	4	Kondisi baik
22	Kantin	1	114	Kondisi baik
23	Halaman dan Lapangan	1	2.664	Kondisi baik
24	Pos Keamanan/Satpam	1	4	Kondisi baik

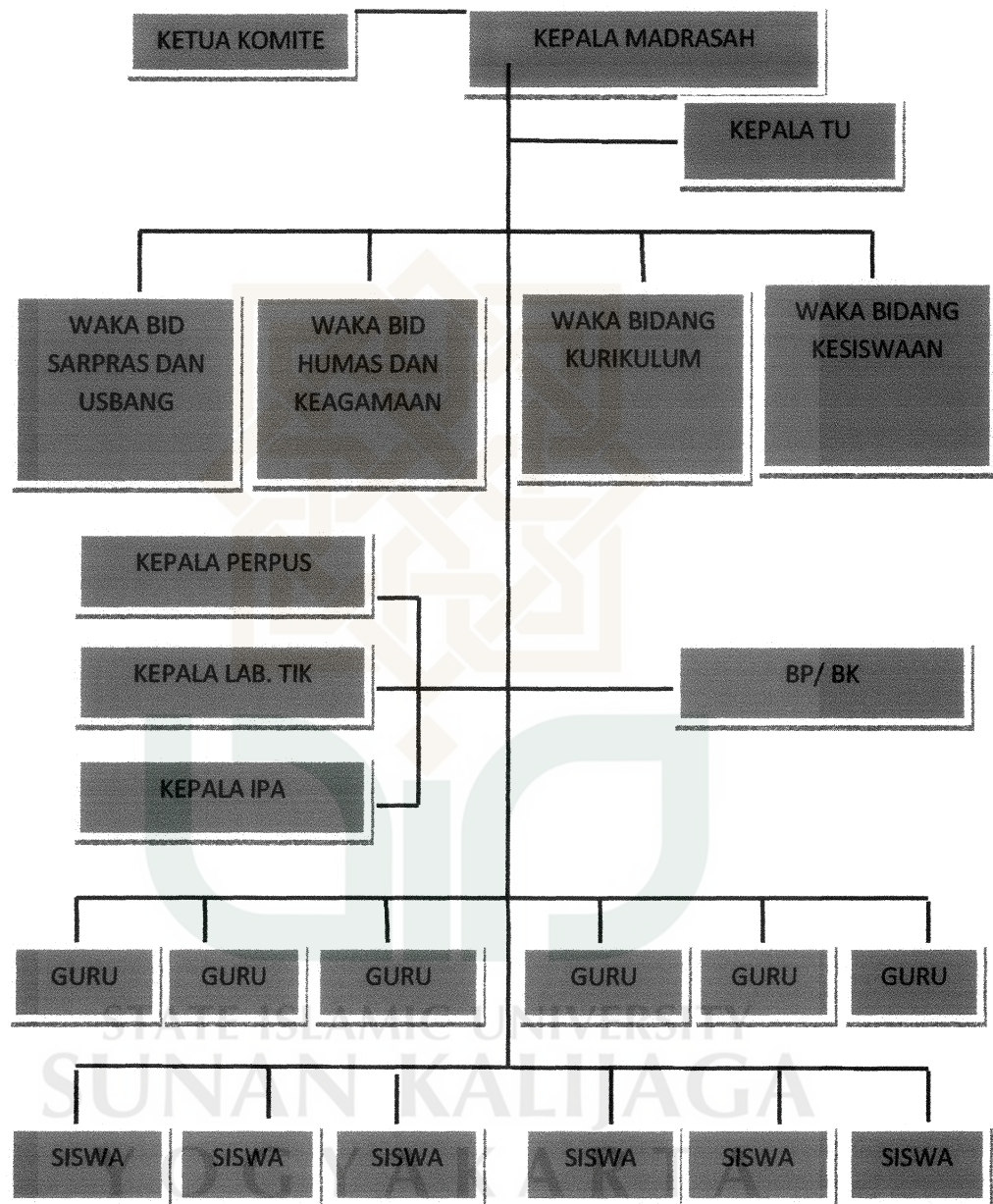
Dokumentasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STRUKTUR ORGANISASI MTs Negeri Yogyakarta II



. Jumlah Siswa Yang di Berikan Layanan.

No	Nama guru BK	Kelas	Jumlah Siswa
1	Yanuarita Anis Kurliawati, S.Pd	VII, VIII, IX	218
2	Sri Hartati, S.Pd	VII, VIII, IX	243
3	Dra. Nurul Hindarti	VII, VIII, IX	231



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nabila Zahida Sabillah
Kelas 8F

menerangkan bahwa :

Thalita dan teman-temannya melempar biji-biji kecil kepada guru dan murid-murid, dia bersikeras kalau dirinya benar. thalita berbicara kotor hingga saya marah yang akhirnya dia menambah lemparannya yang banyak. akhirnya saat saya marah dia memancing amarah saya, hingga saya tidak dapat mengontrol amarah saya.

teman-teman thalita malah tambah memancing amarah. bahkan thalita orangnya suka berbuat jahil. pada saat itu saya mengambil dan membalasnya. tetapi, dia akhirnya berkata "kalau mau bilang ke Bk atau waka silahkan saja asalkan jangan adukan pada orang tua."

Saya hanya diam dan langsung ke Bk. Sebelumnya dia melempar ke papan tulis hingga mengenai kepala saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yogyakarta 4 Oktober

Zahidun

(Nabila.25)

TALITHA E
JF/24

saya melempar biji ke papan tulis saat persiapan pulang saat miss En
eluar, tapi saya tidak ~~melempar~~ melempar biji itu kepada nabila, lalu nabila
embalas melempar biji ~~ke saya dan teman-teman~~ ke saya dan teman-teman saya
4 kena badan saya, saya udah menyelesaikan masalah itu dgn baik
ji nabila tdk bisa santai.

saya melakukan hal itu pada jamketo hari selasa 4 oktober 2016.

Yogyakarta, 4 oktober 2016

Talitha

Talitha Emilia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DE/27

a melampar biji tanaman ke papan tulis lalu tidak sengaja mengenai Nabilla, lalu
 ia tidak terima dan membalasnya dengan melampar biji itu juga. dan masalah itu ingi
 diselesaikan dengan baik-baik tapi Nabilla masih tidak terima. dan itu pun pada jam ke-11
 itu di petik di depan kelas 7e. waktu jam istirahat/belum masuk.

Apriul

Yogyakarta, 4 Oktober 2016

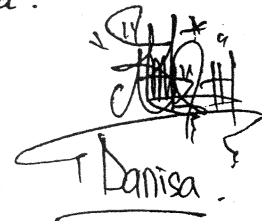


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

... Danisa Hyu Maulana Kiki
... 07 / 8F.

Selasa, 4 Oktober 2016.

Setelah pelajaran selesai, saat persiapan pulang, pada jam terakhir, Hari Selasa tanggal 4 Oktober 2016, Talitha sama ada mainan biji, lempar lemparan, sa temennya anin ribut sendiri sama Andri aku bicara sama Gams, Desfir, Talitha sama ada nglempar bijinya ke Papantulis, nggak sengaja mambue arah Nabila, Nabila hadap belakang, bilang "Rangallo to", Talitha tal bilang maaf, tapi pas pulang Nabila marah-marah, mbanting tas, sama bilang kata "Goblok" ke talitha.



T. Danisa

Yogyakarta, Selasa 4 Oktober
2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Idya Lisya Nurram

78f

Idya meminta baji kepada teman saya Yana bernama Zahra Salsabila & Talitha Emilia
melempar baji itu kepada teman saya bernama Andri & ~~Andri~~ Jaroh pada jam ke 10 waktu
arannya miss Emy tetapi teman saya menzammahnya hanya bercanda jadi masalahnya
= ranyam. Saya juga sudah minta maaf kepada Andri & Jaroh sudah dari 8f. Tadi Nalia
bilang jika Nalia tidak teman Talitha Emilia berada. disekolah ini dan membuat talitha em


Anindya

Yogyakarta, Selasa 04 Oktober 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDU
MTs N YOGYAKARTA II

A. Deskripsi Kasus

Konseli merupakan pelaku *bullying* dengan teman sebayanya. Ia melakukan *bullying* dengan teman sebayanya yang lain yang masuk dalam satu gank nya. Berdasarkan paparan korban *bullying* pelaku melakukan *bullying* sejak kelas VII sedangkan korban dan pelaku saat ini duduk di kelas VIII. Motif yang dilakukan oleh pelaku sementara diketahui karena iri dengan korban.

B. Tujuan Konseling (Indikator)

1. Sesi awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor.
2. Sesi inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapainya.
3. Sesi akhir : Dapat terselesaikannya permasalahan konseli.

C. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : MTs N YOGYAKARTA II
- b. Tahun Ajaran : 2016/2017
- c. Kelas : VIII F
- d. Pelaksanaan dan pihak terkait : Konselor dan Guru BK

2. Waktu

- a. Tanggal :
- b. Jam Pelayanan : 2 JPL
- c. Volume waktu : 1 x 40 menit
- d. Tempat : Ruang BK

3. Bidang BK : Sosial

4. Materi pelayanan

5. Tema : Bullying

6. Sumber materi pelayanan : -

7. Tujuan layanan

a. Pengetahuan

- 1) Konseli dapat mengidentifikasi masalah yang dialami sekarang

- 2) Konseli dapat mengetahui akibat dari masalah yang konseli alami
 - 3) Konseli dapat mengetahui bagaimana caranya supaya dapat menyelesaikan masalahnya.
- b. Sikap
- 1) Konseli dapat lebih menghargai temannya.
 - 2) Konseli dapat berinteraksi sosial dengan baik.
 - 3) Konseli dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
- c. Keterampilan
- 1) Konseli dapat mendeskripsikan langkah-langkah untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
 - 2) Konseli dapat menerapkan interaksi sosial dengan baik.
 - 3) Konseli dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Fungsi layanan : Pengembangan
9. Metode dan teknik
- a. Jenis layanan : Konseling Individu
 - b. Kegiatan pendukung : Himpunan data, wawancara dan observasi
10. Sarana
- a. Media : -
 - b. Instrument : Pedoman Wawancara
 - c. Sumber : -
11. Sasaran Penilaian : Konseli
12. Langkah Kegiatan
- a. Pembinaan Hubungan : Hubungan keakraban antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling sangatlah penting karena agar siswa merasa nyaman dan percaya kemudian siswa dapat menceritakan permasalahannya secara terbuka.
 - b. Penilaian masalah : Mengumpulkan dan mengolah hasil data yang diperoleh oleh guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan prosedur yang benar dan tepat.
 - c. Penetapan Tujuan : Penetapan tujuan yang akan dicapai oleh siswa atas permasalahannya
 - d. Seleksi Strategi : Penetapan strategi dengan tepat akan mempermudah guru bimbingan dan konseling memperoleh informasi sebanyak mungkin.

- e. Implementasi Strategi : Siswa bertanggung jawab mengaplikasikan strategi yang telah disepakati, sedangkan guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab dan memberikan penguatan tindakan kepada siswa juga terlibat aktif dalam pengaplikasian strategi.
- f. Evaluasi dan Tindak Lanjut : untuk mengetahui seberapa jauh perubahan siswa setelah mendapat layanan konseling.
- g. Terminasi (Penghentian Konseling) : Penghentian bantuan dilakukan saat target dan tujuan konseling telah tercapai.

13. Evaluasi

a. Evaluasi proses

- 1) Antusiasme konseli
- 2) Keterlaksanaan program
- 3) Dukungan orang tua dan teman sebaya

D. Pendekatan dan teknik konseling

- 1. Pendekatan konseling : CCT (Client Centered Therapy)
- 2. Alasan pendekatan : Pendekatan yang digunakan pada konseling ini menggunakan teori Client Centered Therapy atau terapi berpusat pada klien. Konsep dasar dalam teori ini, bahwa manusia ada kekuatan-kekuatan atau kemampuan-kemampuan terutama dalam diri individu untuk tumbuh dan berkembang, untuk menyesuaikan diri, dan memiliki dorongan yang kuat kearah kedewasaan dan kemampuan yang harus dihargai.
- 3. Teknik-teknik konseling yang digunakan
 - a. Mendengar Aktif (*Active Listening*)
 - b. Mengulang Kembali (*Restating/Paraphrasing*)
 - c. Memperjelas (*Clarifying*)
 - d. Menyimpulkan (*Summarizing*)
 - e. Bertanya (*Questioning*)
 - f. Mengimplementasi (*Interpreting*)

- g. Mengkonfrontasi (*confronting*)
- h. Mereflekaikan Perasaan (*Reflecting Feelings*)
- i. Memberikan dukungan (*Supporting*)
- j. Berempati (*Empathizing*)
- k. Memfasilitasi (*Fasilitating*)
- l. Memulai (*initating*)
- m. Menentukan Tujuan (*Setting Goals*)
- n. Mengevaluasi (*Evaluating*)
- o. Mengakhiri (*Terminating*)

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Guru BK

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIII F
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II

Jln. Imogiri Mandungan UH VII/566 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Selasa - 7 - Februari - 2017

Permasalahan: Menanyakan masalah siswa kemudian membahas dan menyelesaikan masalah
tentang :

Bullying

NO	NAMA	NO INDUK	KELAS	TTD
1	TALITHA EMILIA	284	VIII F	

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Guru BK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002

IDENTITAS KONSELI

- a. Nama lengkap : Talitha Emilia
- b. Nama panggilan : Talitha
- c. Tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 23 Juni 2003
- d. Jenis kelamin : Perempuan
- e. Agama : Islam
- f. Anak Ke : 2
- g. Status dalam keluarga : Anak kandung
- h. Kewarganegaraan : Indonesia
- i. Alamat sekarang : Sorosutan UH V 1 1973 Yogyakarta
- j. Nama sekolah : MTs N 1 Yogyakarta
- k. Alamat sekolah : Mendungan

1. LATAR BELAKANG KONSELI

a. Latar belakang keluarga

1) Keadaan orangtua

Ayah

- a) Nama : Sugiyanto
- b) Agama : Islam
- c) Alamat : Sorosutan UH V 1 1973 Yogyakarta
- d) Pekerjaan : Karyawan Swasta
- e) Kewarganegaraan : Indonesia

Ibu

- a) Nama : Terryyanti
- b) Agama : Islam
- c) Alamat : Sorosutan UH V 1 1973 Yogyakarta
- d) Pekerjaan : Karyawan Swasta
- e) Kewarganegaraan : Indonesia

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

(Laiseg)

A. Understanding

1. Identifikasikan sebab-sebab timbulnya masalah yang anda tadi.
tidak sengaja . salah paham . Sensitif
2. Jelaskan akibat dari masalah yang anda hadapi.
Pertemanan menjadi lebih akrab

B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling

1. Apakah masalah anda merasa berkurang (Ya/~~Tidak~~)
2. Apakah anda akan menjadi pribadi yang lebih baik?(Ya/~~Tidak~~)

C. Action

1. Deskripsikan langkah-langkah yang akan anda lakukan untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
Menjalin Silaturahmi , komunikasinya lebih akrabkan .
2. Praktikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
Iya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

NO	ASPEK YANG DI NILAI	YA	TIDAK
A.	ANTUSIASME KONSELI		
1.	Konseli mengungkapkan masalah		
2.	Konseli aktif menjawab pertanyaan		
B.	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1.	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan		
2.	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai kebutuhan		
3.	Pelaksanaan berjalan sesuai langkah-langkah konseling yang di rumuskan		
C.	DUKUNGAN TERHADAP MATA PELAJARAN		
1.	Hasil konseling mendukung kegiatan belajar peserta didik (lebih rajin, lebih tertib belajar) terutama dalam memahami pelajaran.		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIII F
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
Jln. Imogiri Mandungan UH VII/566 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Selasa - 7 - Februari - 2017

Permasalahan: Menanyakan masalah siswa kemudian membahas dan menyelesaikan masalah tentang :

Bullying

NO	NAMA	NO INDUK	KELAS	TTD
1	Taitha Emilia	241	VIII F	

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Kepala Sekolah

Guru BK

JauharMukhlisSulistiyanta, S.Ag

NIP. 196769131996031002

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDU
MTs N YOGYAKARTA II

A. Deskripsi Kasus

Konseli merupakan pelaku *bullying* dengan teman sebayanya. Ia melakukan *bullying* dengan teman sebayanya yang lain yang masuk dalam satu gank nya. Berdasarkan paparan korban *bullying* pelaku melakukan *bullying* sejak kelas VII sedangkan korban dan pelaku saat ini duduk di kelas VIII. Motif yang dilakukan oleh pelaku sementara diketahui karena iri dengan korban.

B. Tujuan Konseling (Indikator)

1. Sesi awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor.
2. Sesi inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapainya.
3. Sesi akhir : Dapat terselesaikannya permasalahan konseli.

C. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : MTs N YOGYAKARTA I
- b. Tahun Ajaran : 2016/2017
- c. Kelas : VIII F
- d. Pelaksanaan dan pihak terkait : Konselor dan Guru BK

2. Waktu

- a. Tanggal :
- b. Jam Pelayanan : 2 JPL
- c. Volume waktu : 1 x 40 menit
- d. Tempat : Ruang BK

3. Bidang BK : Sosial

4. Materi pelayanan

5. Tema : Bullying

6. Sumber materi pelayanan : -

7. Tujuan layanan

a. Pengetahuan

- 1) Konseli dapat mengidentifikasi masalah yang dialami sekarang

- 2) Konseli dapat mengetahui akibat dari masalah yang konseli alami
 - 3) Konseli dapat mengetahui bagaimana caranya supaya dapat menyelesaikan masalahnya.
- b. Sikap
- 1) Konseli dapat lebih menghargai temannya.
 - 2) Konseli dapat berinteraksi sosial dengan baik.
 - 3) Konseli dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
- c. Keterampilan
- 1) Konseli dapat mendeskripsikan langkah-langkah untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
 - 2) Konseli dapat menerapkan interaksi sosial dengan baik.
 - 3) Konseli dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Fungsi layanan : Pengembangan
9. Metode dan teknik
- a. Jenis layanan : Konseling Individu
 - b. Kegiatan pendukung : Himpunan data, wawancara dan observasi
10. Sarana
- a. Media : -
 - b. Instrument : Pedoman Wawancara
 - c. Sumber : -
11. Sasaran Penilaian : Konseli
12. Langkah Kegiatan
- a. Pembinaan Hubungan : Hubungan keakraban antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling sangatlah penting karena agar siswa merasa nyaman dan percaya kemudian siswa dapat menceritakan permasalahannya secara terbuka.
 - b. Penilaian masalah : Mengumpulkan dan mengolah hasil data yang diperoleh oleh guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan prosedur yang benar dan tepat.
 - c. Penetapan Tujuan : Penetapan tujuan yang akan dicapai oleh siswa atas permasalahannya
 - d. Seleksi Strategi : Penetapan strategi dengan tepat akan mempermudah guru bimbingan dan konseling memperoleh informasi sebanyak mungkin.

- e. Implementasi Strategi : Siswa bertanggung jawab mengaplikasikan strategi yang telah disepakati, sedangkan guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab dan memberikan penguatan tindakan kepada siswa juga terlibat aktif dalam pengaplikasian strategi.
- f. Evaluasi dan Tindak Lanjut : untuk mengetahui seberapa jauh perubahan siswa setelah mendapat layanan konseling.
- g. Terminasi (Penghentian Konseling) : Penghentian bantuan dilakukan saat target dan tujuan konseling telah tercapai.

13. Evaluasi

a. Evaluasi proses

- 1) Antusiasme konseli
- 2) Keterlaksanaan program
- 3) Dukungan orang tua dan teman sebaya

D. Pendekatan dan teknik konseling

- 1. Pendekatan konseling : CCT (Client Centered Therapy)
- 2. Alasan pendekatan : Pendekatan yang digunakan pada konseling ini menggunakan teori Client Centered Therapy atau terapi berpusat pada klien. Konsep dasar dalam teori ini, bahwa manusia ada kekuatan-kekuatan atau kemampuan-kemampuan terutama dalam diri individu untuk tumbuh dan berkembang, untuk menyesuaikan diri, dan memiliki dorongan yang kuat ke arah kedewasaan dan kemampuan yang harus dihargai.
- 3. Teknik-teknik konseling yang digunakan
 - a. Mendengar Aktif (*Active Listening*)
 - b. Mengulang Kembali (*Restating/Paraphrasing*)
 - c. Memperjelas (*Clarifying*)
 - d. Menyimpulkan (*Summarizing*)
 - e. Bertanya (*Questioning*)
 - f. Mengimplementasi (*Interpreting*)

- g. Mengkonfrontasi (*confronting*)
- h. Mereflekaikan Perasaan (*Reflecting Feelings*)
- i. Memberikan dukungan (*Supporting*)
- j. Berempati (*Empathizing*)
- k. Memfasilitasi (*Fasilitating*)
- l. Memulai (*initating*)
- m. Menentukan Tujuan (*Setting Goals*)
- n. Mengevaluasi (*Evaluating*)
- o. Mengakhiri (*Terminating*)

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Guru BK

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002

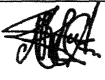
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIII F
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
Jln. Imogiri Mandungan UH VII/566 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Februari 2017.

Permasalahan: Menanyakan masalah siswa kemudian membahas dan menyelesaikan masalah
tentang :

Bullying

NO	NAMA	NO INDUK	KELAS	TTD
1	Dansa Ayu Maulida Rizki	7171	VIII F	

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Guru BK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sri Hartati S.Pd
NIP. 196103101994032002

IDENTITAS KONSELI

- a. Nama lengkap : Danisa Ayu Maulida Rizki
- b. Nama panggilan : Danisa
- c. Tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 30 September 2002
- d. Jenis kelamin : Perempuan
- e. Agama : Islam
- f. Anak Ke : - 2
- g. Status dalam keluarga : Kandung
- h. Kewarganegaraan : Indonesia
- i. Alamat sekarang : Sidobali, Rt 34 Rw 08 Yogyakarta
- j. Nama sekolah : MTs N 1 Yogyakarta
- k. Alamat sekolah : Mendungan

1. LATAR BELAKANG KONSELI

a. Latar belakang keluarga

1) Keadaan orangtua

Ayah

- a) Nama : M. Jasiman
- b) Agama : Islam
- c) Alamat : Warungboto.
- d) Pekerjaan : Pensiunan Dishub Yogyakarta.
- e) Kewarganegaraan : Indonesia

Ibu

- a) Nama : Sunari budiasih
- b) Agama : Islam
- c) Alamat : Sidobali Rt 34 Rw 08.
- d) Pekerjaan : Wiraswasta
- e) Kewarganegaraan : Indonesia

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

(Laiseg)

A. Understanding

1. Identifikasikan sebab-sebab timbulnya masalah yang anda tadi.

Ketidak sengaja & kesalahpahaman.

2. Jelaskan akibat dari masalah yang anda hadapi.

Menimbulkan permusuhan, kesalahpahaman, hubungan pertemanan renggang.

B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling

1. Apakah masalah anda merasa berkurang (Ya/~~Tidak~~)

2. Apakah anda akan menjadi pribadi yang lebih baik?(Ya/~~Tidak~~)

C. Action

1. Deskripsikan langkah-langkah yang akan anda lakukan untuk menjadi pribadi yang lebih baik?

Menjalin hubungan komunikasi dengan teman agar lebih akrab.
Kalau bicara saat bercanda jangan berlebihan. (nusuk hati)

2. Praktikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Ya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

NO	ASPEK YANG DI NILAI	YA	TIDAK
A.	ANTUSIASME KONSELI		
1.	Konseli mengungkapkan masalah		
2.	Konseli aktif menjawab pertanyaan		
B.	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1.	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan		
2.	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai kebutuhan		
3.	Pelaksanaan berjalan sesuai langkah-langkah konseling yang di rumuskan		
C.	DUKUNGAN TERHADAP MATA PELAJARAN		
1.	Hasil konseling mendukung kegiatan belajar peserta didik (lebih rajin, lebih tertib belajar) terutama dalam memahami pelajaran.		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

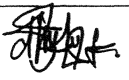
BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIII F
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II

Jln. Imogiri Mandungan UH VII/566 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Februari 2022

Permasalahan: Menanyakan masalah siswa kemudian membahas dan menyelesaikan masalah tentang :

Bullying

NO	NAMA	NO INDUK	KELAS	TTD
1	Danisa Ayu Maulida Rizki	7171	VIII F	

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Kepala Sekolah

Guru BK

JauharMukhlisSulistyanta, S.Ag

NIP. 196769131996031002

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING INDIVIDU

MTs N YOGYAKARTA II

A. Deskripsi Kasus

Konseli merupakan pelaku *bullying* dengan teman sebayanya. Ia melakukan *bullying* dengan teman sebayanya yang lain yang masuk dalam satu gank nya. Berdasarkan paparan korban *bullying* pelaku melakukan *bullying* sejak kelas VII sedangkan korban dan pelaku saat ini duduk di kelas VIII. Motif yang dilakukan oleh pelaku sementara diketahui karena iri dengan korban.

B. Tujuan Konseling (Indikator)

1. Sesi awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor.
2. Sesi inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapainya.
3. Sesi akhir : Dapat terselesaikannya permasalahan konseli.

C. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : MTs N YOGYAKARTA II
- b. Tahun Ajaran : 2016/2017
- c. Kelas : VIII F
- d. Pelaksanaan dan pihak terkait : Konselor dan Guru BK

2. Waktu

- a. Tanggal :
- b. Jam Pelayanan : 2 JPL
- c. Volume waktu : 1 x 40 menit
- d. Tempat : Ruang BK

3. Bidang BK : Sosial

4. Materi pelayanan

5. Tema : Bullying

6. Sumber materi pelayanan : -

7. Tujuan layanan

a. Pengetahuan

- 1) Konseli dapat mengidentifikasi masalah yang dialami sekarang

- 2) Konseli dapat mengetahui akibat dari masalah yang konseli alami
- 3) Konseli dapat mengetahui bagaimana caranya supaya dapat menyelesaikan masalahnya.

b. Sikap

- 1) Konseli dapat lebih menghargai temannya.
- 2) Konseli dapat berinteraksi sosial dengan baik.
- 3) Konseli dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

c. Keterampilan

- 1) Konseli dapat mendeskripsikan langkah-langkah untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
- 2) Konseli dapat menerapkan interaksi sosial dengan baik.
- 3) Konseli dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

8. Fungsi layanan : Pengembangan

9. Metode dan teknik

- a. Jenis layanan : Konseling Individu
- b. Kegiatan pendukung : Himpunan data, wawancara dan observasi

10. Sarana

- a. Media : -
- b. Instrument : Pedoman Wawancara
- c. Sumber : -

11. Sasaran Penilaian : Konseli

12. Langkah Kegiatan

- a. Pembinaan Hubungan : Hubungan keakraban antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling sangatlah penting karena agar siswa merasa nyaman dan percaya kemudian siswa dapat menceritakan permasalahannya secara terbuka.
- b. Penilaian masalah : Mengumpulkan dan mengolah hasil data yang diperoleh oleh guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan prosedur yang benar dan tepat.
- c. Penetapan Tujuan : Penetapan tujuan yang akan dicapai oleh siswa atas permasalahannya
- d. Seleksi Strategi : Penetapan strategi dengan tepat akan mempermudah guru bimbingan dan konseling memperoleh informasi sebanyak mungkin.

- e. Implementasi Strategi : Siswa bertanggung jawab mengaplikasikan strategi yang telah disepakati, sedangkan guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab dan memberikan penguatan tindakan kepada siswa juga terlibat aktif dalam pengaplikasian strategi.
- f. Evaluasi dan Tindak Lanjut : untuk mengetahui seberapa jauh perubahan siswa setelah mendapat layanan konseling.
- g. Terminasi (Penghentian Konseling) : Penghentian bantuan dilakukan saat target dan tujuan konseling telah tercapai.

13. Evaluasi

a. Evaluasi proses

- 1) Antusiasme konseli
- 2) Keterlaksanaan program
- 3) Dukungan orang tua dan teman sebaya

D. Pendekatan dan teknik konseling

- 1. Pendekatan konseling : CCT (Client Centered Therapy)
- 2. Alasan pendekatan : Pendekatan yang digunakan pada konseling ini menggunakan teori Client Centered Therapy atau terapi berpusat pada klient. Konsep dasar dalam teori ini, bahwa manusia ada kekuatan-kekuatan atau kemampuan-kemampuan terutama dalam diri individu untuk tumbuh dan berkembang, untuk menyesuaikan diri, dan memiliki dorongan yang kuat kearah kedewasaan dan kemampuan yang harus dihargai.
- 3. Teknik-teknik konseling yang digunakan
 - a. Mendengar Aktif (*Active Listening*)
 - b. Mengulang Kembali (*Restating/Paraphrasing*)
 - c. Memperjelas (*Clarifying*)
 - d. Menyimpulkan (*Summarizing*)
 - e. Bertanya (*Questioning*)
 - f. Mengimplementasi (*Interpreting*)

- g. Mengkonfrontasi (*confronting*)
- h. Mereflekaikan Perasaan (*Reflecting Feelings*)
- i. Memberikan dukungan (*Supporting*)
- j. Berempati (*Empathizing*)
- k. Memfasilitasi (*Facilitating*)
- l. Memulai (*initating*)
- m. Menentukan Tujuan (*Setting Goals*)
- n. Mengevaluasi (*Evaluating*)
- o. Mengakhiri (*Terminating*)

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Guru BK

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIII F
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Jln. Imogiri Mandungan UH VII/566 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Februari 2017

Permasalahan: Menanyakan masalah siswa kemudian membahas dan menyelesaikan masalah
tentang :

Bullying

NO	NAMA	NO INDUK	KELAS	TTD
1	Anindya Listyaningrum	04	VIII F	

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Guru BK

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002

IDENTITAS KONSELI

- a. Nama lengkap : Anindya Listya Ningrum
- b. Nama panggilan : Anindya
- c. Tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 06 Januari 2003
- d. Jenis kelamin : Perempuan
- e. Agama : Islam
- f. Anak Ke : 2
- g. Status dalam keluarga : Anak Kandung
- h. Kewarganegaraan : Indonesia
- i. Alamat sekarang : Keparakatan Lor Mg 1/928
- j. Nama sekolah : MTs N I Yogyakarta
- k. Alamat sekolah : Mendungan

1. LATAR BELAKANG KONSELI

a. Latar belakang keluarga

1) Keadaan orangtua

Ayah

- a) Nama : Sudaryanto Alm
- b) Agama : Islam
- c) Alamat : -
- d) Pekerjaan : -
- e) Kewarganegaraan : Indonesia

Ibu

- a) Nama : Ngatini
- b) Agama : Islam
- c) Alamat : Keparakatan lor
- d) Pekerjaan : Pedagang
- e) Kewarganegaraan : Indonesia

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

(Laiseg)

A. Understanding

1. Identifikasikan sebab-sebab timbulnya masalah yang anda tadi.

Ke salah pahaman, ketidaksihinggaan, sensitif

2. Jelaskan akibat dari masalah yang anda hadapi.

Menimbulkan permusuhan tetapi hanya sebentar & pertemanan menjadi lebih akrab

B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling

1. Apakah masalah anda merasa berkurang (Ya/~~Tidak~~)

2. Apakah anda akan menjadi pribadi yang lebih baik?(Ya/~~Tidak~~)

C. Action

1. Deskripsikan langkah-langkah yang akan anda lakukan untuk menjadi pribadi yang lebih baik?

Mengalin silaturahmi dan baik, komunikasinya lebih sering

2. Praktikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Iya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

NO	ASPEK YANG DI NILAI	YA	TIDAK
A.	ANTUSIASME KONSELI		
1.	Konseli mengungkapkan masalah		
2.	Konseli aktif menjawab pertanyaan		
B.	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1.	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan		
2.	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai kebutuhan		
3.	Pelaksanaan berjalan sesuai langkah-langkah konseling yang di rumuskan		
C.	DUKUNGAN TERHADAP MATA PELAJARAN		
1.	Hasil konseling mendukung kegiatan belajar peserta didik (lebih rajin, lebih tertib belajar) terutama dalam memahami pelajaran.		

BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIII F
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA I

Jln. Imogiri Mandungan UH VII/566 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Februari 2017

Permasalahan: Menanyakan masalah siswa kemudian membahas dan menyelesaikan masalah

tentang :

Bullying

NO	NAMA	NO INDUK	KELAS	TTD
1	Anindya Listya Ninotum	09	VIII F	

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Kepala Sekolah

Guru BK

JauharMukhlisSulistiyanta, S.Ag

NIP. 196769131996031002

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDU
MTs N YOGYAKARTA II

A. Deskripsi Kasus

Konseli merupakan pelaku *bullying* dengan teman sebayanya. Ia melakukan *bullying* dengan teman sebayanya yang lain yang masuk dalam satu gank nya. Berdasarkan paparan korban *bullying* pelaku melakukan *bullying* sejak kelas VII sedangkan korban dan pelaku saat ini duduk di kelas VIII. Motif yang dilakukan oleh pelaku sementara diketahui karena iri dengan korban.

B. Tujuan Konseling (Indikator)

1. Sesi awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor.
2. Sesi inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapainya.
3. Sesi akhir : Dapat terselesaikannya permasalahan konseli.

C. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : MTs N YOGYAKARTA II
- b. Tahun Ajaran : 2016/2017
- c. Kelas : VIII F
- d. Pelaksanaan dan pihak terkait : Konselor dan Guru BK

2. Waktu

- a. Tanggal :
- b. Jam Pelayanan : 2 JPL
- c. Volume waktu : 1 x 40 menit
- d. Tempat : Ruang BK

3. Bidang BK : Sosial

4. Materi pelayanan

5. Tema : Bullying

6. Sumber materi pelayanan : -

7. Tujuan layanan

a. Pengetahuan

- 1) Konseli dapat mengidentifikasi masalah yang dialami sekarang

- 2) Konseli dapat mengetahui akibat dari masalah yang konseli alami
 - 3) Konseli dapat mengetahui bagaimana caranya supaya dapat menyelesaikan masalahnya.
- b. Sikap
- 1) Konseli dapat lebih menghargai temannya.
 - 2) Konseli dapat berinteraksi sosial dengan baik.
 - 3) Konseli dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
- c. Keterampilan
- 1) Konseli dapat mendeskripsikan langkah-langkah untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
 - 2) Konseli dapat menerapkan interaksi sosial dengan baik.
 - 3) Konseli dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Fungsi layanan : Pengembangan
9. Metode dan teknik
- a. Jenis layanan : Konseling Individu
 - b. Kegiatan pendukung : Himpunan data, wawancara dan observasi
10. Sarana
- a. Media : -
 - b. Instrument : Pedoman Wawancara
 - c. Sumber : -
11. Sasaran Penilaian : Konseli
12. Langkah Kegiatan
- a. Pembinaan Hubungan : Hubungan keakraban antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling sangatlah penting karena agar siswa merasa nyaman dan percaya kemudian siswa dapat menceritakan permasalahannya secara terbuka.
 - b. Penilaian masalah : Mengumpulkan dan mengolah hasil data yang diperoleh oleh guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan prosedur yang benar dan tepat.
 - c. Penetapan Tujuan : Penetapan tujuan yang akan dicapai oleh siswa atas permasalahannya
 - d. Seleksi Strategi : Penetapan strategi dengan tepat akan mempermudah guru bimbingan dan konseling memperoleh informasi sebanyak mungkin.

- e. Implementasi Strategi : Siswa bertanggung jawab mengaplikasikan strategi yang telah disepakati, sedangkan guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab dan memberikan penguatan tindakan kepada siswa juga terlibat aktif dalam pengaplikasian strategi.
- f. Evaluasi dan Tindak Lanjut : untuk mengetahui seberapa jauh perubahan siswa setelah mendapat layanan konseling.
- g. Terminasi (Penghentian Konseling) : Penghentian bantuan dilakukan saat target dan tujuan konseling telah tercapai.

13. Evaluasi

a. Evaluasi proses

- 1) Antusiasme konseli
- 2) Keterlaksanaan program
- 3) Dukungan orang tua dan teman sebaya

D. Pendekatan dan teknik konseling

- 1. Pendekatan konseling : CCT (Client Centered Therapy)
- 2. Alasan pendekatan : Pendekatan yang digunakan pada konseling ini menggunakan teori Client Centered Therapy atau terapi berpusat pada klien. Konsep dasar dalam teori ini, bahwa manusia ada kekuatan-kekuatan atau kemampuan-kemampuan terutama dalam diri individu untuk tumbuh dan berkembang, untuk menyesuaikan diri, dan memiliki dorongan yang kuat kearah kedewasaan dan kemampuan yang harus dihargai.
- 3. Teknik-teknik konseling yang digunakan
 - a. Mendengar Aktif (*Active Listening*)
 - b. Mengulang Kembali (*Restating/Paraphrasing*)
 - c. Memperjelas (*Clarifying*)
 - d. Menyimpulkan (*Summarizing*)
 - e. Bertanya (*Questioning*)
 - f. Mengimplementasi (*Interpreting*)

- g. Mengkonfrontasi (*confronting*)
- h. Mereflekaikan Perasaan (*Reflecting Feelings*)
- i. Memberikan dukungan (*Supporting*)
- j. Berempati (*Empathizing*)
- k. Memfasilitasi (*Fasilitating*)
- l. Memulai (*initating*)
- m. Menentukan Tujuan (*Setting Goals*)
- n. Mengevaluasi (*Evaluating*)
- o. Mengakhiri (*Terminating*)

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Guru BK

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIII F
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
Jln. Imogiri Mandungan UH VII/566 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Februari 2017

Permasalahan: Menanyakan masalah siswa kemudian membahas dan menyelesaikan masalah
tentang :

Bullying

NO	NAMA	NO INDUK	KELAS	TTD
1	Zahra Salsabilla	27	VIII F	<i>Auif</i>

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Guru BK

Sri Hartati S.Pd
NIP. 196103101994032002

IDENTITAS KONSELI

- a. Nama lengkap : Zahra Salsabilla
- b. Nama panggilan : Ara
- c. Tempat dan tanggal lahir : Yogyakarta, 18 Oktober 2002
- d. Jenis kelamin : Perempuan
- e. Agama : Islam
- f. Anak Ke : I
- g. Status dalam keluarga : Anak kandung
- h. Kewarganegaraan : Indonesia
- i. Alamat sekarang : Sorosutan uH VII 897 Yogyakarta
- j. Nama sekolah : MTS N I Yogyakarta
- k. Alamat sekolah : Mendungan

1. LATAR BELAKANG KONSELI

a. Latar belakang keluarga

1) Keadaan orangtua

Ayah

- a) Nama : Indra Cahyadi
- b) Agama : Islam
- c) Alamat : Sorosutan uH VII 897 Yogyakarta
- d) Pekerjaan : Sopir
- e) Kewarganegaraan : Indonesia

Ibu

- a) Nama : Suji Endah Murni
- b) Agama : Islam
- c) Alamat : Sorosutan uH VII 897 Yogyakarta
- d) Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- e) Kewarganegaraan : Indonesia

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

(Laiseg)

A. Understanding

1. Identifikasikan sebab-sebab timbulnya masalah yang anda tadi.
Kesalahpahaman dan ketidak sengajaaan
2. Jelaskan akibat dari masalah yang anda hadapi.
Pertemanan menjadi lebih akrab

B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling

1. Apakah masalah anda merasa berkurang (Ya/~~Tidak~~)
2. Apakah anda akan menjadi pribadi yang lebih baik?(Ya/~~Tidak~~)

C. Action

1. Deskripsikan langkah-langkah yang akan anda lakukan untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
menjalin silaturahmi dan berkomunikasi agar lebih akrab
2. Praktikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
iya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

NO	ASPEK YANG DI NILAI	YA	TIDAK
A.	ANTUSIASME KONSELI		
1.	Konseli mengungkapkan masalah		
2.	Konseli aktif menjawab pertanyaan		
B.	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1.	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan		
2.	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai kebutuhan		
3.	Pelaksanaan berjalan sesuai langkah-langkah konseling yang di rumuskan		
C.	DUKUNGAN TERHADAP MATA PELAJARAN		
1.	Hasil konseling mendukung kegiatan belajar peserta didik (lebih rajin, lebih tertib belajar) terutama dalam memahami pelajaran.		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIII F
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II
Jln. Imogiri Mandungan UH VII/566 Yogyakarta

Hari/Tanggal :

Permasalahan: Menanyakan masalah siswa kemudian membahas dan menyelesaikan masalah
tentang :

Bullying

NO	NAMA	NO INDUK	KELAS	TTD
1	Zahra Salsabilla	27	VIII F	

Yogyakarta,

Memeriksa dan Menyetujui

Kepala Sekolah

Guru BK

JauharMukhlisSulistiyanta, S.Ag

NIP. 196769131996031002

Sri Hartati S.Pd

NIP. 196103101994032002